

## ABSTRAKSI

### **Persepsi Masyarakat Jepang terhadap *Touitsukyokai* di Jepang (1959-1997)**

Adetias Hanifah Fatati

Penelitian ini membahas persepsi masyarakat Jepang terhadap *Touitsukyokai* di Jepang. *Touitsukyokai* adalah sebutan untuk ajaran agama yang didirikan oleh Sun Myung Moon pada tahun 1954 di Korea. Bernama resmi *Holy Spirit Association for the Unification of World Christianity* (HSA-UWC), *Touitsukyokai* memiliki tujuan awal menyatukan umat Kristen di seluruh dunia. Pada tahun 1958 Moon mengirim misionaris internasional pertama bernama Bong Choon Choi. Masyarakat Jepang dari berbagai kalangan lalu menjadi pengikut *Touitsukyokai*, mulai dari mahasiswa, pengajar juga pemimpin salah satu aliran agama di Jepang. Namun, perkembangan dan kegiatan *Touitsukyokai* selanjutnya tidak berjalan mulus. Serangan-serangan dilancarkan masyarakat Jepang sebagai aksi penentangan terhadap *Touitsukyokai*. Hal ini terkait dengan proses perekrutan dan pengumpulan dana *Touitsukyokai*. Aksi-aksi penentangan memuncak pada tahun 1980an, ditandai dengan aksi *deprogramming* secara besar-besaran.

Penelitian ini memiliki batasan waktu tahun 1959-1997. Tahun 1959 dipilih karena pada tahun tersebut dilaksanakan ibadah pertama *Touitsukyokai* yang menandai berdirinya *Touitsukyokai* Jepang. Sedangkan tahun 1997 menjadi batas penelitian karena tahun 1997 berakhir masa *Touitsukyokai* secara internasional, diawali dengan pengubahan nama resmi *Touitsukyokai* menjadi *Family Federation for World Peace and Unification* (FFWPU).

Untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ini, digunakan Teori stigma dari Link dan Phelan (dalam Scheid & Brown, 2010). Teori ini digunakan untuk mengetahui adanya komponen-komponen pembentuk stigma dalam masyarakat Jepang terhadap *Touitsukyokai*. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah. Penelitian ini mengambil data primer yang berupa buku pedoman *Touitsukyokai* dan data sekunder yang berupa buku, artikel, jurnal, dan majalah.

Dari berbagai data yang berhasil diperoleh dan dianalisis, dapat diketahui bahwa stigma atas *Touitsukyokai* berkembang di Jepang. Stigma yang ada menyebabkan kurangnya penerimaan masyarakat Jepang terhadap *Touitsukyokai*, juga adanya penentangan *Touitsukyokai* hingga sekarang ini.

**Kata kunci:** *Touitsukyokai*, Persepsi, Masyarakat Jepang

## ABSTRACT

### **Japanese Society's Perception of *Touitsukyokai* in Japan (1959-1997)**

Adetias Hanifah Fatati

The reseach is discussing the Japanese society's perception of *Touitsukyokai* in Japan. *Touitsukyokai* is a new religious teachings that come from Korea. This teaching was founded by Sun Myung Moon in 1954. Officially named the *Holy Spirit Association for the Unification of World Christianity* (HSA-UWC), *Touitsukyokai* had an early goal to unite Christians around the world. In 1958, Moon sent the first international missionary named Bong Choon Choi. Because of him, *Touitsukyokai* widespread in Japan. Japanese society from various circles becoming *Touitsukyokai* followers, such as students, teachers also leader of one religious sects in Japan. But, attacks launched by the Japanese people as an act of defiance against *Touitsukyokai*. This is related to the process of recruiting and fundraising by *Touitsukyokai*. *Touitsukyokai* opposition to the action peaked in the 1980s, characterized by deprogramming action on a large scale.

The reseach is limited from 1959-1997. The year of 1959 was chosen since the first worship by *Touitsukyokai* held that year, which marked the founding of Japanese *Touitsukyokai*. Anda the year of 2014, *Touitsukyokai* official name was changed.

To analyze the case, Theory of Stigma by Link & Phelan was used. Theory are used to determine the presence of components forming stigma in Japanese society toward *Touitsukyokai*. And the used method is the method of history research in which the writer takes datas from books, articles and journals.

From the found and analyzed data, it can be known that there is stigma toward *Touitsukyokai* developed in Japan. Stigma causing the lack of acceptance of Japanese society towards *Touitsukyokai*.

**Keyword:** *Touitsukyokai*, Perception, Japanese Society

## 要旨

### 統一教会に対する日本社会の理解 (1959-1997)

アデティアス・ハニファー・ファタティ

「統一教会」とは文鮮明によって、1954年に韓国で創設された新宗教を指すことばである。旧名称は *Holly Spirit Association for the Unification of World Christianity (HSA-UWC)* で、世界中のキリスト教を統一させることが目的だ。1959年に、Bong Choon Choi が日本に送り出され、統一教の宣教師になった。彼の努力で、統一教会は日本全国に広がっており、多くの学生や教師やある宗教団体の師が入信した。しかし、その後、日本社会から反対運動が起きた。統一教会の活動（募集方法や金集）は社会問題になった。特に、靈感商法の問題だった。1980年ごろ、*deprogramming*（拉致監禁強制改宗）などの圧倒的な反対運動が行なわれた。

本研究は1959年から1997年までの期間を対象とし、統一教会に対する日本社会の理解を研究するものである。何故1959年及び1997年にしたかという、1959年には、統一教会が日本で創設され、初めて統一教会の礼拝が行われ、1997年には国際的には統一教会の名称が変更したからである。

本研究で取り上げた問題を理論的に分析するため、Scheid & Brown (2010)による" Theory of Stigma, Link & Phelan"という理論を使用した。この理論は汚点について4つの要素から成り立っている。その4つの要素はラベリング、ステレオタイプ、分離と差別だ。それによって、統一教会に対しての日本社会の理解（特に、汚点）がどのようにあるかが分かった。本研究に使用したデータとしては新聞記事・専門誌などを参考にした。

研究の結果としては日本社会世間一般に、統一教会に対する理解（特に、汚点）があったことが分かった。汚点で、統一教会は日本世間一般にそれほど受けていない。今でも、それに対しての反対運動がまだ残っている。

キーワード: 統一教会、理解、日本社会